

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Per 31 Mei 2024 dan 2023 (dalam jutaan Rupiah)					LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Mei 2024 dan 2023 (dalam jutaan Rupiah)			BATAS TINGKAT SOLVABILITAS DAN INFORMASI LAIN Per 31 Mei 2024 dan 2023 (dalam jutaan Rupiah)		
---	--	--	--	--	---	--	--	---	--	--

A S E T	31 Mei 2024	31 Mei 2023	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Mei 2024	31 Mei 2023	U R A I A N	31 Mei 2024	31 Mei 2023	KETERANGAN	31 Mei 2024	31 Mei 2023									
I. INVESTASI																				
1 Deposito Berjangka	125,907	241,993	I. U T A N G																	
2 Sertifikat Deposito	-	-	1 Utang Klaim	80,010	77,814	1 PENDAPATAN ASURANSI														
3 Saham	1,170	3,438	2 Utang Koaasuransi	23,817	8,853	2 Premi Bruto														
4 Obligasi Korporasi	-	-	3 Utang Reasuransi	6,347	10,637	3 a. Premi Penutupan Langsung														
5 Obligasi / Sukuk Daerah	-	-	4 Utang Komisi	74,353	80,451	3 b. Premi Penutupan Tidak Langsung														
6 MTN	12,500	12,500	5 Utang Pajak	5,340	7,104	5 Jumlah Pendapatan Premi														
7 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	130,711	129,625	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	23,164	21,160	6 c. Komisi Dibayar														
8 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7 Utang Lain-lain	185,099	265,286	7 Jumlah Premi Bruto (5-6)														
9 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	398,131			471,305			8 Premi Reasuransi											
10 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	8 Jumlah Utang (1 s.d. 7)																	
11 Reksa Dana	-	-	II. CADANGAN TEKNIS																	
12 Efek Bangunan Aset	-	-	9 Cadangan Premi	293,201	291,801	9 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan														
13 Dana Investasi Real Estat	-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	124,183	212,424	11 Cadangan Klaim														
14 REPO	-	-	256,038			344,610			12 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d. 11)											
15 Penyertaan Langsung	94,527	29,173	13 Jumlah Liabilitas (8+12)																	
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing) Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	236,224	175,418	14 Pinjaman Subordinasi																	
17 Emas Murni	-	-	1,071,553			1,320,140			III. MODAL SENDIRI											
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggung	-	-	15 Modal Disetor																	
19 Pinjaman Pois	-	-	16 Agio Saham																	
20 Pinjaman lain	-	-	17 Saldo Laba																	
21 Investasi lain	25,249	25,005	18 Komponen Ekuitas Lainnya																	
22 Jumlah Investasi (1 s.d. 21)																				
II. BUKAN INVESTASI																				
23 Kas dan Bank	58,075	60,156	19 Jumlah Ekuitas (15 s.d. 20)																	
24 Tagihan Premi Penutupan Langsung	581,833	639,324	610,914			488,991			20 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (13+14+21)											
25 Tagihan Premi Reasuransi	-	-	1,682,467			1,809,131			21 Jumlah Aset (22+35)											
26 Aset Reasuransi	231,733	285,278	DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI																	
27 Tagihan Klaim Koas	3,207	1,685	REASURADUR UTAMA																	
28 Tagihan Klaim Reasuransi	49,299	41,907	NAMA REASURANSI																	
29 Tagihan Investasi	-	-	REASURANSI Dalam Negeri																	
30 Tagihan Hasil Investasi	941	1,171	1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)																	
31 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	6,455	7,188	2. PT Reasuransi Nusantara Makmur																	
32 Biaya Akuisisi yang ditangguhkan	-	-	3. PT Tugu Reasuransi Indonesia																	
33 Aset Tetap Lain	9,570	9,134	4. PT Reasuransi Nasional Indonesia																	
34 Aset Lain	115,065	146,136	5. PT Reasuransi Syariah Indonesia																	
35 Jumlah Bukan Investasi (23 s.d. 34)																				
36 Jumlah Aset (22+35)																				

<p>DEWAN KOMISARIS:</p> <p>1. Komisaris Utama : A. Winoto Doeriat 2. Komisaris Independen : Antonius Widyatma Sumarlin 3. Komisaris Independen : M. Rusli 3. Komisaris Independen : Ananto Harjukusumo</p> <p>DIREKSI:</p> <p>1. Direktur Utama : Syahril 2. Direktur : Jiwa Anoaqara 3. Direktur : Y. Parfindungan Manurung 4. Direktur : Pristiwanto Barli 5. Direktur : A.M. Andi Primadi</p>	<p>REASURADUR UTAMA</p> <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width:80%;">NAMA REASURANSI</th> <th style="width:20%;">%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2">REASURANSI Dalam Negeri</td> </tr> <tr> <td>1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</td> <td>45.00</td> </tr> <tr> <td>2. PT Reasuransi Nusantara Makmur</td> <td>17.50</td> </tr> <tr> <td>3. PT Tugu Reasuransi Indonesia</td> <td>15.00</td> </tr> <tr> <td>4. PT Reasuransi Nasional Indonesia</td> <td>10.00</td> </tr> <tr> <td>5. PT Reasuransi Syariah Indonesia</td> <td>7.50</td> </tr> <tr> <td>6. PT Indopertaka Suksesjaya Reasuransi</td> <td>5.00</td> </tr> </tbody> </table> <p>PEMILIK PERUSAHAAN</p> <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>1. Syahril, S.E.</td> <td>31.51%</td> </tr> <tr> <td>2. DR. A. Winoto Doeriat</td> <td>19.17%</td> </tr> <tr> <td>3. Wirastuti Puntarakma, S.H.</td> <td>11.64%</td> </tr> <tr> <td>4. PT Ragam Venturindo</td> <td>10.57%</td> </tr> <tr> <td>5. Korean Reinsurance Company</td> <td>10.00%</td> </tr> <tr> <td>6. Lainnya, kepemilikan kurang dari 5%</td> <td>17.11%</td> </tr> </tbody> </table>	NAMA REASURANSI	%	REASURANSI Dalam Negeri		1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	45.00	2. PT Reasuransi Nusantara Makmur	17.50	3. PT Tugu Reasuransi Indonesia	15.00	4. PT Reasuransi Nasional Indonesia	10.00	5. PT Reasuransi Syariah Indonesia	7.50	6. PT Indopertaka Suksesjaya Reasuransi	5.00	1. Syahril, S.E.	31.51%	2. DR. A. Winoto Doeriat	19.17%	3. Wirastuti Puntarakma, S.H.	11.64%	4. PT Ragam Venturindo	10.57%	5. Korean Reinsurance Company	10.00%	6. Lainnya, kepemilikan kurang dari 5%	17.11%
NAMA REASURANSI	%																												
REASURANSI Dalam Negeri																													
1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	45.00																												
2. PT Reasuransi Nusantara Makmur	17.50																												
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia	15.00																												
4. PT Reasuransi Nasional Indonesia	10.00																												
5. PT Reasuransi Syariah Indonesia	7.50																												
6. PT Indopertaka Suksesjaya Reasuransi	5.00																												
1. Syahril, S.E.	31.51%																												
2. DR. A. Winoto Doeriat	19.17%																												
3. Wirastuti Puntarakma, S.H.	11.64%																												
4. PT Ragam Venturindo	10.57%																												
5. Korean Reinsurance Company	10.00%																												
6. Lainnya, kepemilikan kurang dari 5%	17.11%																												

<p>41 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30+31-40)</p> <p>42 Hasil (Beban) Lain (4,727)</p> <p>43 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (41+42)</p> <p>44 Pajak Penghasilan 4,433</p> <p>45 LABA SETELAH PAJAK (43-44) 26,854</p> <p>46 BEBAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH -</p> <p>47 LABA KOMPREHENSIF (45+46) 26,854</p>	<p>31 Bagi Hasil -</p> <p>32 Beban Usaha -</p> <p>33 a. Beban Pemasaran 47,503</p> <p>34 b. Beban Umum dan Administrasi -</p> <p>35 - Beban Pegawai dan Pengurus 78,466</p> <p>36 - Beban Pendidikan dan Pelatihan 883</p> <p>37 - Beban Umum dan Administrasi lainnya 15,452</p> <p>38 c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri -</p> <p>39 d. Biaya Manajemen -</p> <p>40 Jumlah Beban Usaha (33 s.d. 39) 142,304</p> <p>41 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30+31-40) 36,014</p> <p>42 Hasil (Beban) Lain (4,727)</p> <p>43 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (41+42) 31,287</p> <p>44 Pajak Penghasilan 4,433</p> <p>45 LABA SETELAH PAJAK (43-44) 26,854</p> <p>46 BEBAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH -</p> <p>47 LABA KOMPREHENSIF (45+46) 26,854</p>
---	---

Jakarta, 10 Juni 2024

Direksi,
PT Asuransi Ramayana Tbk

Keterangan:

1) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

2) Modal Minimum Berbasis Risiko adalah jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas

3) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), ayat (3), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100%, dengan target internal paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko.